

## **ACTIVE SHARING KNOWLEDGE UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN GURU-GURU MATEMATIKA SMA/SMK BINAAN MELALUI PENDAMPINGAN DI KULON PROGO**

**Giyarsih**

Pengawas Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo, DIY

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan upaya pemecahan masalah yang ditemukan dalam supervisi akademik terhadap guru-guru Matematika disekolah binaan, menjelaskan langkah-langkah pemecahan masalah yang ditempuh pengawas disekolah binaan, dan menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran guru-guru Matematika di sekolah Binaan. Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah binaan dengan objek guru-guru Matematika SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo sejumlah sepuluh orang. Strategi peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran Matematika adalah melalui *treatment* pendampingan pembelajaran *Active Sharing Knowledge* antara lain tahap perencanaan, tahap *treatment* pembelajaran *Active Sharing Knowledge*, prosedur pembelajaran *Active Sharing Knowledge*, dan pengelolaan kelas. Berdasar hasil pendampingan terhadap sepuluh orang guru matematika binaan, penulis menyimpulkan bahwa guru-guru Matematika di Kabupaten Kulon Progo ternyata masih sangat memerlukan pendampingan dari pengawas khususnya mengenai pelaksanaan proses pembelajaran inovatif, masih perlu adanya motivasi pengawas terhadap guru Matematika, metode *Active Sharing Knowledge* dapat mengoptimalkan keaktifan guru dan siswa dari awal hingga akhir pembelajaran, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, aktivitas siswa, penguasaan konsep, dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran. Adapun besaran peningkatan tersebut sebagai berikut ini. Kualitas pembelajaran guru-guru Matematika dengan *Active Sharing Knowledge* sebesar 5%. Besarnya peningkatan keaktifan siswa mencapai 46%, sedangkan peningkatan penguasaan konsep Matematika mencapai 14%. Diperoleh refleksi positif dari hasil pendampingan pelaksanaan pembelajaran guru-guru Matematika dengan *Active Sharing Knowledge* sebesar 84% menyatakan setuju dan sangat setuju.

**Kata Kunci:** *Active Sharing Knowledge, peningkatan kualitas pembelajaran, pendampingan*

### **Pendahuluan**

Sesuai dengan tuntutan dalam kurikulum 2013 proses pembelajaran di kelas diharapkan mampu mengembangkan tiga kompetensi siswa, yaitu kompetensi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Dengan demikian, model pembelajaran di kelas hendaknya benar-benar mengacu ke arah terwujudnya ketiga kompetensi tersebut di atas. Untuk itu, guru harus mampu memahami

kurikulum yang berlaku, mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, memilih dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan.

Pembelajaran di lingkungan sekolah harus didesain untuk menjadikan pembelajaran yang mandiri dan menggunakan pendekatan ilmiah. Kesalahan konsep, harus dihindari melalui perencanaan pembelajaran, sehingga hasil akhir pembelajaran

sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri yang dapat menghantarkan siswa meraih hasil pembelajaran optimal. Untuk memenuhi tuntutan pembelajaran matematika yang berkualitas dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai karena media pembelajaran merupakan sarana untuk mengembangkan pemahaman konsep matematika yang lebih bermakna.

Dari hasil supervisi akademik satu tahun terakhir yang dilakukan pengawas ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran guru-guru matematika masih konvensional, aktivitas pembelajaran didalam kelas masih didominasi oleh guru sehingga aktivitas siswa belum optimal. Kondisi tersebut jika dibiarkan akan berdampak pada ketidaktercapaian ketiga aspek kompetensi yang seharusnya dikuasai oleh siswa. Akibatnya perolehan hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis memandang perlu mengenalkan model pembelajaran yang benar-benar mampu mengoptimalkan aktivitas siswa selama proses belajar berlangsung serta mampu mewujudkan perolehan hasil belajar siswa secara utuh berupa penguasaan kognitif, psikomotorik, dan afektif. Sehubungan dengan itu, penulis memandang perlu mengenalkan model pembelajaran *Active Sharing Knowledge* melalui pendampingan agar guru dapat menginovasi proses pembelajaran sebagai solusi untuk mengatasi semua permasalahan diatas.

Sebenarnya ada berbagai cara untuk mengatasi kebiasaan guru yang dalam proses pembelajaran mereka masih konvensional. Misalnya dengan kunjungan kelas oleh pengawas terhadap guru-guru binaan. Kunjungan kelas yang dilakukan oleh pengawas ketika guru menyampaikan proses pembelajaran, pengawas mengamati

dan memberikan saran dan penilaian setelah pembelajaran berakhir. Akan tetapi, hal ini sangat tidak efektif karena memerlukan banyak waktu dan pengawas berubah fungsi sebagai nara sumber yang serba tahu. Cara lain adalah teknik *workshop* para guru dikumpulkan diberi berbagai teori dan informasi untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Akan tetapi, hal ini akan memerlukan banyak dana, domisili terpisah-pisah, dan kemampuan guru untuk menyerap informasi berbeda-beda sehingga hasil pembinaan dengan cara ini hasilnya tidak dapat dipertanggungjawabkan. Mengingat kenyataan tersebut penulis berusaha mengatasi permasalahan di atas berupa pendampingan berkelanjutan untuk memotivasi para guru matematika menggunakan pembelajaran *Active Sharing Knowledge*.

Pendampingan adalah pemberian bantuan kepada perorangan ataupun kelompok untuk menumbuhkan kesadaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi (Muzaqi, 2004). Dalam konteks ini yang dimaksud pendampingan adalah pemberian bantuan kepada guru-guru matematika dalam rangka mengatasi permasalahan umum yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran matematika di kelas, yakni mulai dari tahap identifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah sampai dengan implementasinya. Tujuan pendampingan adalah mengenalkan metode pembelajaran *Active Sharing Knowledge* kepada para guru binaan sebagai alternatif pemecahan masalah di lapangan.

Penelitian ini ditulis dengan tujuan untuk: 1) menjelaskan upaya pemecahan masalah yang ditemukan dalam supervisi akademik terhadap guru-guru matematika di sekolah binaan, 2) menjelaskan langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan pengawas pada pembinaan tentang

pelaksanakan model pembelajaran *Active Sharing Knowledge* di sekolah binaan, 3) menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran guru-guru matematika dengan *Active Sharing Knowledge* di sekolah binaan, dan 4) menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika dengan *Active Sharing Knowledge* bagi siswa disekolah binaan.

Adapun manfaat penelitian ini dapat ditujukan untuk guru, pengawas, dan sekolah binaan. Pertama untuk guru, melalui penelitian ini diharapkan guru: a) mendapatkan pengetahuan baru dalam pembelajaran matematika dengan *Active Sharing Knowledge*, b) mengetahui langkah-langkah pembelajaran matematika dengan *Active Sharing Knowledge*, c) memberikan kesempatan kepada guru matematika untuk mengadakan inovasi pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Active Sharing Knowledge*, dan d) meningkatkan kualitas pembelajaran matematika menggunakan *Active Sharing Knowledge*. Bagi pengawas, hasil penelitian ini akan: a) mengenalkan kepada para pengawas model pendampingan berkelanjutan tentang pembelajaran *Active Sharing Knowledge*, b) memotivasi para pengawas untuk mencoba menggunakan model pendampingan dengan metode pembelajaran *Active Sharing Knowledge* dalam memberikan binaan terhadap para guru, c) memberikan alternatif kepada para pengawas dalam melakukan pembinaan kepada guru-guru matematika di sekolah binaan masing-masing, d) memotivasi para pengawas agar lebih inovatif dalam upaya meningkatkan kompetensi guru disekolah binaan, dan e) mengimbaskan pembelajaran *Active Sharing Knowledge* kepada guru mata pelajaran yang lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi sekolah binaan, hasil penelitian ini akan: a) meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah, b) membantu sekolah dalam meningkatkan

kegiatan guru matematika menggunakan media pembelajaran, c) mengembangkan kompetensi guru matematika di sekolah binaan, dan d) membantu sekolah dalam peningkatan mutu mata pelajaran matematika.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah dengan pendampingan. Tindakan pendampingan ini dilakukan dengan pendampingan berkelanjutan mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sebagai upaya pemecahan yang dihadapi di lapangan penulis mengadakan pendampingan secara berkelanjutan terhadap sejumlah guru matematika di SMA/SMK binaan untuk menerapkan model pembelajaran *Active Sharing Knowledge* di sekolah masing-masing. Pendampingan tersebut dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Wates, SMK Ma'arif 1 Wates, dan SMK Ma'arif 3 Wates selama satu tahun pelajaran 2013/2014. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan sekolah ini disajikan pada tabel 1.

Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tabel, *mean* dan persentase bahkan jika dimungkinkan bisa menggunakan grafik. Sedangkan untuk data kualitatif dari hasil pengamatan peneliti bersama peserta pembinaan dan pendampingan, dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif. yaitu dengan mengadakan wawancara atau memadukan hasil pengamatan antara peneliti dengan peserta pembinaan dan pendampingan. *Treatment* pendampingan ini dilakukan dengan pendampingan berkelanjutan mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan langkah-langkahnya seperti diuraikan di bawah ini.

#### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yang dipersiapkan:

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik pengumpulan
1	Peserta sebagai guru binaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi: tingkat kesenangan, semangat mengerjakan tugas, dan tanggung jawab</li> <li>• Antusias, aktivitas: tingkat keceriaan, keseriusan, ketekunan dalam mengerjakan tugas, frekuensi bertanya/berpendapat, kualitas jawaban, kecepatan respon yang timbul, ketepatan permasalahan yang diajukan dan kebenaran hasil yang diperoleh</li> <li>• Hasil kerja peserta pembinaan dan pendampingan Siklus I</li> <li>• Hasil kerja peserta pembinaan dan pendampingan Siklus II</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan angket</li> <li>• Observasi peserta pembinaan dan pendampingan</li> <li>• Dokumen hasil kerja peserta Pembinaan dan pendampingan</li> <li>• Observasi peserta pembinaan dan pendampingan</li> </ul>
2	Pengawas sekolah	Keterampilan pendidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran	Observasi Proses Pembinaan dan pendampingan

- a. mengumpulkan guru-guru matematika binaan di setiap sekolah binaan oleh pengawas sekolah,
  - b. melakukan sosialisasi kepada guru-guru matematika tentang *Active Sharing Knowledge*,
  - c. menyusun komitmen bersama: menentukan waktu pelaksanaan pembimbingan tentang *Active Sharing Knowledge* di sekolah masing-masing guru.
2. Tahap Pelaksanaan  
Guru-guru matematika dibimbing pengawas tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan pembelajaran *Active Sharing Knowledge* di antaranya sebagai berikut ini.
    - a. Tahap awal, meliputi:
      - 1) menjelaskan pembelajaran menggunakan *Active Sharing Knowledge*
      - 2) menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran menggunakan *Active Sharing Knowledge*
    - b. Tahap Pendampingan Perencanaan Pembelajaran, meliputi:
      - 1) pemetaan materi pembelajaran dari SKL, KI, dan KD,
      - 2) pengembangan silabus,
      - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
      - 4) Lembar Kerja Siswa (LKS), dan
      - 5) lembar pengamatan kegiatan siswa dalam pembelajaran.
  3. Tahap Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran  
Pada tahapan ini pengawas mengamati pelaksanaan pembelajaran tentang bagaimana guru binaan melaksanakan pembelajaran model *Active Sharing Knowledge* menggunakan instrumen pengamatan. Waktu pengamatan dikordinasikan dulu dengan guru binaan.

#### 4. Tahap Refleksi

Setelah akhir pembelajaran pengawas melakukan diskusi tentang catatan-catatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru diberi kesempatan untuk menemukan sendiri kekurangannya, kemudian pengawas membantu mencari solusinya, jika diperlukan bisa melakukan pemodelan. Pelaksanaan proses pembelajaran *Active Sharing Knowledge* sesuai dengan perencanaan dan menggunakan lembar pengamatan keaktifan siswa.

- a. Prapelaksanaan pembelajaran
  - 1) Mempersiapkan media pembelajaran berbasis ICT atau cetak
  - 2) Membagikan lembar kerja siswa
- b. Pelaksanaan pembelajaran *Active Sharing Knowledge*
  - 1) Memastikan bahwa prasyarat pembelajaran sudah terpenuhi
  - 2) Mengkondisikan siswa untuk masuk dalam pembelajaran.
  - 3) Mengawali proses pembelajaran, antara lain dengan cara:
    - a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,
    - b) mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari,
    - c) menjelaskan tujuan pembelajaran/kompetensi dasar yang dicapai,
    - d) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan kegiatan pembelajaran sesuai silabus, dan
    - e) menyampaikan rencana kegiatan yaitu kerja kelom-

pok.

- 4) Melaksanakan kegiatan eksplorasi, antara lain dengan cara :
  - a) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip dan sumber belajar lainnya,
  - b) menggunakan beragam pendekatan, media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan sumber belajar lain yang sesuai dengan materi ajar yang disampaikan,
  - c) memfasilitasi terjadinya interaksi peserta dan guru dan antara peserta didik dan peserta didik, lingkungan dan sumber belajar melalui diskusi, penelusuran informasi, dan pengamatan pada media pembelajaran,
  - d) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran,
- 5) Melaksanakan kegiatan eksplanasi, antara lain dengan cara:
  - a) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas atau menggunakan lembar kerja siswa,
  - b) guru menyampaikan bahan ajar secara singkat (tahap orientasi masalah);
  - c) guru membagi siswa dalam kelompok (tahap mengorganisasikan siswa);
  - d) memberi berbagai macam aktivitas untuk mendapatkan konsep yang representatif;
  - e) memfasilitasi pelaksanaan diskusi untuk memahami

- bahan ajar, belajar dalam kelompok, dan mengerjakan tugas-tugas,
- f) memfasilitasi peserta didik untuk mencari tahu, mencoba, mengamati, menganalisis, menalar, berfikir logis, sistematis secara berkelompok.
- 6) Melaksanakan kegiatan ekspansi, antara lain dengan cara:
    - a) guru menugaskan siswa mengembangkan konsep selanjutnya. Siswa menyusun rancangan pengembangan konsep,
    - b) memberikan tugas agar berdiskusi untuk memunculkan gagasan baru secara lisan maupun tertulis.
  - 7) Tahap Evaluasi
    - a) guru menilai karya siswa dan penyajiannya dalam forum diskusi dengan cara mengisi instrumen lembar observasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang pengetahuan yang dikuasai siswa, sikap yang ditunjukkan serta keaktifan aktivitas siswa selama proses pembelajaran,
    - b) salah satu siswa dari salah satu kelompok merefleksi dan menyajikan hasil diskusi dalam mengerjakan soal,
    - c) guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi,
    - d) guru memberi konfirmasi, dan
    - e) siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar yang sudah dilakukan.
3. Pengelolaan Kelas
    - a. mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran dalam RPP,
    - b. memastikan volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran dapat didengar dengan baik oleh seluruh peserta didik,
    - c. menggunakan tutur kata santun, dapat dimengerti oleh peserta didik,
    - d. menyesuaikan materi pelajaran yang disampaikan dengan kecepatan dan kemampuan peserta didik,
    - e. menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan kepatuhan pada peraturan penyelenggaraan proses pembelajaran,
    - f. memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung,
    - g. menghargai seluruh peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial,
    - h. menghargai dan memberi tanggapan pendapat peserta didik,
    - i. mengenakan pakaian yang sopan, bersih, dan rapi,
    - j. berpenampilan menarik,
    - k. menyampaikan silabus mata pelajaran pada setiap awal semester,
    - l. memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.
  4. Tahap Observasi/ Pengamatan  
Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan kepada guru-guru matematika yang menjadi sasaran penerapan pembelajaran dengan *Active*

*Sharing Knowledge* di sekolah binaan antara lain adalah:

- a. melakukan diskusi sebelum masuk kelas,
- b. melakukan pengamatan proses pembelajaran,
- c. mencermati langkah-langkah guru dalam melakukan pembelajaran dengan *Active Sharing Knowledge*.
- d. melakukan diskusi setelah kegiatan pembelajaran,
- e. memberi kesempatan guru menyampaikan permasalahan di kelas,
- f. memberi kesempatan guru untuk menemukan sendiri kelebihan dan kekurangannya, membantu mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi guru.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Pengamatan Pembelajaran *Active Sharing Knowledge* Guru-Guru Matematika Sebelum Pendampingan**

Penulis melakukan supervisi awal kepada seluruh responden dalam proses pembelajaran sebelum dikenalkan model pembelajaran *Active Sharing Knowledge* melalui pendampingan. Hasilnya seperti terlihat pada tabel 2.

### **Hasil Pengamatan Pembelajaran *Active Sharing Knowledge* Guru-Guru Matematika Setelah *Treatment* Pendampingan**

Setelah dilakukan pendampingan diperoleh hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan *Active Sharing Knowledge* seperti yang tertera pada tabel 3.

Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum dengan *Active Sharing Knowledge*

No	Nama	Tahap Pembelajaran	% Penguasaan Konsep Matematika Oleh Siswa				% Keaktifan Siswa		
			4	3	2	1	Sangat Aktif	Aktif	KR Aktif
1	Pendidik 1	a, b, c, d	71%	29%			55%	45%	
2	Pendidik 2	a, b, c, d	92%	8%			44%	66%	
3	Pendidik 3	a, b, c, d	77%	23%			50%	50%	
4	Pendidik 4	a, b, c	78%	22%			46%	54%	
5	Pendidik 5	a, b, c, d	80%	20%			40%	60%	
6	Pendidik 6	a, b, c, d	81%	19%			60%	40%	
7	Pendidik 7	a, b, c, d	80%	20%			48%	52%	
8	Pendidik 8	a, b, c, d	82%	18%			80%	20%	
9	Pendidik 9	a, b, c, d	80%	20%			40%	60%	
10	Pendidik 10	a, b, c	65%	35%			30%	70%	
JUMLAH (%)			345%	515%			275%	625%	
RATA-RATA (%)			34,5%	51,5%			27,5%	62,5%	

Keterangan Tahap Pembelajaran:

- a. Eksplorasi                      b. Eksplanasi                      c. Ekspansi                      d. Evaluasi

Keterangan penguasaan konsep Matematika oleh siswa:

Skor 1: menunjukkan hasil pembelajaran sangat rendah

Skor 2: menunjukkan hasil pembelajaran cukup

Skor 3: menunjukkan hasil pembelajaran baik

Skor 4: menunjukkan hasil pembelajaran sangat baik

Tabel 3. Hasil Pendampingan Pelaksanaan Pembelajaran dengan *Active Sharing Knowledge*

No	Nama	% Penguasaan Konsep Matematika Oleh Siswa				% Keaktifan Siswa		
		4	3	2	1	Sangat Aktif	Aktif	KR Aktif
1	Pendidik 1	33%	55%	22%		77%	23%	0%
2	Pendidik 2	22%	67%	11%		22%	78%	0%
3	Pendidik 3	40%	55%	5%		30%	70%	0%
4	Pendidik 4	24%	68%	8%		11%	43%	46%
5	Pendidik 5	30%	58%	12%		39%	61%	0%
6	Pendidik 6	16%	81%	3%		35%	65%	0%
7	Pendidik 7	16%	80%	4%		60%	40%	0%
8	Pendidik 8	60%	40%	0%		48%	52%	0%
9	Pendidik 9	30%	61%	9%		4%	96%	0%
10	Pendidik 10	45%	48%	7%		43%	55%	2%

Keterangan:

Skor 1: menunjukkan hasil pembelajaran penguasaan konsep matematika sangat rendah

Skor 2: menunjukkan hasil pembelajaran penguasaan konsep matematika cukup

Skor 3: menunjukkan hasil pembelajaran penguasaan konsep matematika baik

Skor 4: menunjukkan hasil pembelajaran penguasaan konsep matematika sangat baik

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan pembelajaran *Active Sharing Knowledge* yang dilakukan oleh guru-guru matematika SMA/SMK di sekolah binaan setelah diberi treatment melalui pendampingan, ternyata ada empat orang guru yang melaksanakan pembelajaran *Active Sharing Knowledge* menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, yang enam orang guru menggunakan media cetak. Hal ini menghasilkan kualitas pembelajaran yang menjadi lebih baik. Bentuk peningkatan kualitas pembelajaran tersebut terlihat seperti gambar 1. Grafik hasil pelaksanaan pembelajaran dengan *Active Sharing Knowledge*.

#### Hasil Penilaian Refleksi Siswa terhadap Proses Pembelajaran *Active Sharing Knowledge* Guru-Guru Matematika Setelah Treatment Pendampingan

Hasil penilaian refleksi siswa terhadap proses pembelajaran guru-guru matematika dengan *Active Sharing Knowledge* yang diperoleh dengan instrumen angket untuk menjangkau data tentang refleksi siswa ter-

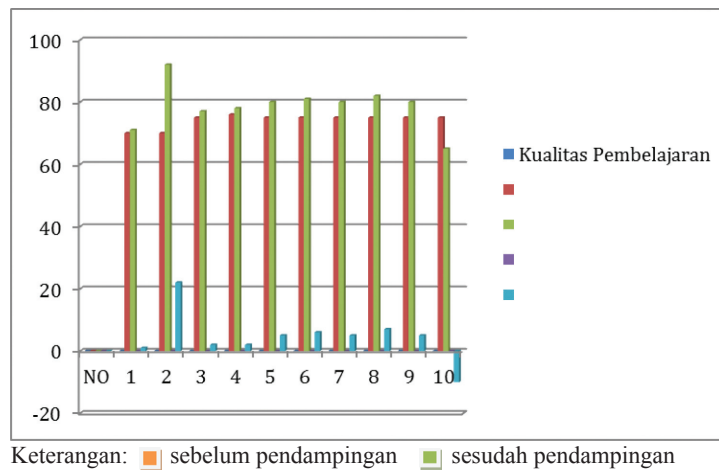
hadap proses pembelajaran, yang meliputi aspek:

1. senang belajar,
2. mudah memahami bahan pelajaran,
3. termotivasi untuk belajar,
4. meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan
5. berani menyampaikan pendapat.

Dari hasil penilaian refleksi siswa terhadap proses pembelajaran guru-guru matematika dengan *Active Sharing Knowledge* seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh data tentang rata-rata sebagai berikut.

1. Banyaknya siswa yang senang belajar matematika sebesar 88%.
2. Banyaknya siswa yang mudah memahami bahan pelajaran sebesar 90%.
3. Banyaknya siswa yang termotivasi untuk belajar sebesar 94%.
4. Banyaknya siswa yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis sebesar 90%.
5. berani menyampaikan pendapat sebesar 96%.





Gambar 1.

Grafik Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan *Active Sharing Knowledge*

Tabel 4. Hasil Pendampingan Pelaksanaan Pembelajaran dengan *Active Sharing Knowledge*

No	Nama	% perolehan aspek no					% rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Pendidik 1	83%	94%	100%	89%	94%	89 %
2	Pendidik 2	100%	56%	100%	89%	100%	89%
3	Pendidik 3	85%	90%	85%	80%	95%	87%
4	Pendidik 4	78%	89%	92%	92%	92%	89%
5	Pendidik 5	91%	97%	88%	97%	91%	93%
6	Pendidik 6	97%	97%	94%	90%	100%	95%
7	Pendidik 7	92%	100%	84%	88%	96%	92%
8	Pendidik 8	80%	92%	100%	92%	96%	92%
9	Pendidik 9	88%	94%	97%	91%	97%	93%
10	Pendidik 10	82%	91%	100%	91%	94%	92%
Rata-rata =		88%	90%	94%	90%	96%	

Bertolak dari hasil pendampingan ini tentunya sangat perlu akan adanya pengembangan ke depan sehingga sangat bermanfaat di dalam pembelajaran matematika pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya. Akan tetapi, penulis menyadari benar bahwa dalam melaksanakan langkah tersebut pasti dijumpai beberapa hambatan yang sangat perlu untuk dipikirkan lebih lanjut. Diantaranya adalah masalah dana, sarana prasarana, minat dan kesungguhan para guru binaan. Oleh karena itu, rencana pengembangan ini sangat membutuhkan keterlibatan berbagai pihak antara lain

adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo dan sekolah-sekolah binaan. Adapun langkah selanjutnya yang perlu untuk dilakukan adalah sebagai berikut ini.

#### Penyusunan dan Pengusulan Proposal

Pengawas menyusun proposal pendampingan untuk guru binaan se-Kabupaten Kulon Progo. Guru binaan yang dimaksud adalah guru-guru matematika yang menjadi beban minimal tugas pengawasan akademik.

### **Penyusunan Program Kegiatan Pendampingan**

Pengawas menyusun jadwal kegiatan, menentukan tempat kegiatan, dan sasaran kegiatan. dalam penyusunan jadwal disesuaikan dengan jadwal tatap muka bagi guru matematika binaan, demikian pula tempatnya sesuai dengan tempat guru matematika binaan mengajar. sedangkan untuk materi binaan terkait dengan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran inovatif.

### **Pelaksanaan Pendampingan**

Melalui kunjungan kelas/pengamatan terhadap proses pembelajaran, supervisi, diskusi, konsultasi, maupun pemodelan bagi guru-guru matematika di seluruh sekolah binaan setelah mereka memperoleh pendampingan.

### **Evaluasi Hasil Pendampingan**

Melalui diskusi, konsultasi, maupun evaluasi diri dari hasil kunjungankelas/pengamatan terhadap proses pembelajaran dan supervisi bagi guru-guru matematika di seluruh sekolah binaan pengawas bisa menindaklanjuti program yang sudah dibuat. Tindak lanjut dapat berupa menghentikan program, merevisi program, atau melanjutkan program seperti semula.

Demikian tadi rencana pengembangan pendampingan berkelanjutan tentang bagaimana cara mengoptimalkan aktivitas pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru-guru matematika di sekolah binaan agar para guru senantiasa meningkatkan kompetensinya. Baik kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, terutama kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

Dalam hal inilah peran Dinas Pendidikan sangat dibutuhkan dalam memfasilitasi pengawas agar dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan tupoksinya. Demikian

pula pihak sekolah dibutuhkan dukungannya untuk menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan agar guru dapat melaksanakan pembelajaran seperti yang diamanahkan oleh standar proses. Tidak kalah pentingnya minat guru untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif kreatif inovatif, dan menyenangkan bagi terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Guru sebagai ujung tombak pelaksana kurikulum hendaknya mengubah *mindset*-nya dan siap meninggalkan pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang inovatif.

### **Simpulan dan Saran**

#### **Simpulan**

Dari hasil pendampingan terhadap sepuluh orang guru matematika binaan tersebut penulismenyimpulkan sebagai berikut.

1. Guru-guru matematika di Kabupaten Kulon Progo ternyata masih sangat memerlukan pendampingan dari pengawas khususnya mengenai pelaksanaan proses pembelajaran inovatif.
2. Masih perlu adanya motivasi pengawas terhadap guru matematika.
3. Dari hasil pengamatan selama pendampingan ternyata metode *Active Sharing Knowledge* dapat mengoptimalkan keaktifan guru dan siswa dari awal hingga akhir pembelajaran.
4. Metode *Active Sharing Knowledge* ternyata dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, aktivitas siswa, penguasaan konsep, dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran.

#### **Saran**

1. Terhadap Guru  
Hendaknya guru berupaya untuk senantiasa memahami berbagai model pembelajaran agar pembelajaran di kelas tidak monoton, terampil dalam memilih metode dan media pembelajaran yang

sesuai dengan karakteristik bahan ajar, memperhatikan proporsional antara kompetensi kognitif afektif dan psikomotorik dengan mengoptimalkan aktivitas siswa dalam belajar, senantiasa inovatif dalam mengembangkan proses pembelajaran di kelas.

2. Terhadap Sekolah Binaan  
Hendaknya sekolah memotivasi guru untuk selalu inovatif dalam proses pembelajaran, memfasilitasi sarana pembelajaran agar guru dapat melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, mengembangkan kompetensi guru matematika melalui diklat, memiliki atensi yang tinggi terhadap proses pembelajaran matematika agar hasil belajar siswa meningkat.

#### **Daftar Pustaka**

- Ariyati. 2006. *Usaha meningkatkan komunikasi dan aktivitas siswa pada pembelajaran matematika bagi siswa SMP*. Yogyakarta: Perdana.
- Depdiknas, 2006. *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Giyarsih. 2010. *Upaya meningkatkan kemandirian, motivasi, aktivitas, dan prestasi belajar siswa SMA kelas XI – IPA – 1 tahun 2010/2011*.
- Nahadi. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Program LBS*. FP-MIPA UPI.
- Purwanto. 2008. *Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Mengarang Bahasa Indonesia Melalui Permainan Gambar Berseri di Kelas III SD Negeri Pengkol semester 2 Tahun Pelajaran 2008/2009*. Yogyakarta: Perdana.
- Suharyanti, Sri. 2006. *Upaya Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kooperatif STAD*. Yogyakarta: Perdana.
- Permendikbud no. 64 tentang SI.2013. Jakarta: Lembaran Negara.
- Permendikbud no.65 tentang standar proses. 2013. Jakarta: Lembaran Negara.
- Permendikbud no.66 tentang standar penilaian. 2013. Jakarta: Lembaran Negara.
- Lampiran permendikbud no.81A terus dilakukan selama pelaksanaan kurikulum 2013.2013. Jakarta: Lembaran Negara.
- Wahab, Abdul Azis (2004) *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial Berkompetensi*. Suabaya: JP Books.